

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah meneliti dan mengamati pelaksanaan Program kerja Desa Binaan Keluarga Sakinah Kelurahan Bandarharjo Kecamatan Semarang Utara. Maka penyusun dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya pembinaan yang dilakukan dari tim motivator DBKS dalam mewujudkan keluarga *sakinah, mawaddah, warahmah* wabin Kelurahan Bandarharjo dalam mewujudkannya ada beberapa variabel yang berpengaruh yaitu: Bidang Kehidupan Beragama dan Ibadah (membudayakan shalat berjamaah dalam keluarga, tadarus Al-Quran, pengajian rutin bagi Wabin), bidang pendidikan (memberi pelatihan ketrampilan berupa pengasapan ikan, membuat aneka gorengan, menjahit dll), Bidang Ekonomi Keluarga (peminjaman modal, pembudayaan menabung, memanfaatkan pekarangan atau industri rumahtangga), dan Bidang kesehatan dan Penyuluhan keluarga Upaya yang dilakukan adalah dengan mengadakan penyuluhan hidup bersih, tanaman obat keluarga, dan penyuluhan kesehatan keluarga, Upaya yang dilakukan adalah dengan mengadakan penyuluhan hidup bersih, tanaman obat keluarga, dan penyuluhan kesehatan keluarga.
2. Setelah mendapatkan berbagai macam layanan yang diberikan DBKS Kelurahan Bandarharjo, dengan berbagai macam bidang yang telah

dipaparkan di atas, telah memberikan kontribusi dalam meminimalisir angka perceraian, hal ini dapat terbukti sebagaimana data NTCR yang diperoleh penyusun dari KUA Semarang Utara. Pengaruh dari program DBKS ini, masyarakat sadar akan pentingnya sebuah keluarga yang sakinah.

## **B. Saran-saran**

1. Pembinaan yang kontinyu dan pereodik bagi tim penggerak dan kader DBKS oleh pihak KUA maupun instansi terkait saat dibutuhkan guna untuk menambah wawasan dan bekal ilmu.
2. Dengan keberadaan DBKS masyarakat tidak terikat dengan kegiatan-kegiatan, pelaksanaan-pelaksanaan program kerja dari DBKS, tetapi timbul dari kesadaran sebagaimana shalat berjamaah, menghadiri pengajian-pengajian wabin maupun pengajian umum. Kesadaran akan tanggung jawab masing-masing dalam mengarungi bahtera rumah tangga sehingga tidak apalagi perceraian.
3. Diharapkan kader DBKS tidak bekerja sendiri dalam melaksanakan kegiatannya, karena tanpa adanya kerjasama dari berbagai pihak yang terkait, program tersebut tidak akan berjalan dengan maksimal dan perceraian dapat berkurang.

### **C. Penutup**

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan *Rahmat, Taufiq, Hidayah* serta *Inayah-Nya* sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Di dalam pembahasan-pembahasan skripsi ini tentunya tidak luput dari kekurangan dan ketidaksempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki.

Peneliti berharap semoga skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya.